

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan tentang kesimpulan yang ditarik dari temuan hasil penelitian yang dilakukan di kedua madrasah tersebut diatas, kemudian dari kesimpulan tersebut diajukan implikasi dan saran bagi berbagai pihak berkaitan dengan strategi pembelajaran SKI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inovasi Pendekatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa

Inovasi pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MA Darul Hikmah Tulungagung dilakukan dengan beberapa pendekatan sebagai berikut: pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional, pendekatan rasional, pendekatan fungsional, pendekatan CTL (Contekstual Teaching Learning). Sedangkan di MA Al Ma'arif Tulungagung inovasi tersebut dilakukan melalui: kedisiplinan guru, pembelajaran anak tidak hanya didalam kelas, peningkatan SDM Guru, pendekatan induktif-deduktif.

Pada dasarnya prinsip yang digunakan guru adalah efektifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran selain itu prinsip dalam pemilihan adalah interaktivitas dan fleksibilitas. Rancangan bentuk belajar dikelas yang dirancang guru adalah untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif.

2. Inovasi Strategi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa

Inovasi strategi pembelajaran di MA Darul Hikmah Tulungagung dilakukan melalui langkah diawali dengan kegiatan pendahuluan yang dimulai dengan do'a dilanjutkan dengan apresepsi kemudian menjelaskan materi kepada siswa, pelaksanaan pembelajaran mengacu pada tata tertib lembaga pendidikan, penerapan strategi pembelajaran SKI yang digunakan guru adalah penggunaan media pembelajaran berupa contoh dengan mendemonstrasikan kepada siswa didepan kelas, penggunaan media dalam pembelajaran dikelas, bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh guru bervariasi, menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*. Sedangkan di MA Al Ma'arif Tulungagung dilakukan melalui: Pelaksanaan inovasi pembelajaran SKI yang dilakukan oleh guru dikelas adalah diawali dengan kegiatan pendahuluan yang dimulai dengan do'a dilanjutkan dengan apresepsi kemudian menjelaskan materi kepada siswa, merancang inovasi pembelajaran SKI adalah dengan mendesain pembelajaran dengan melibatkan media, rancangan

inovasi yang guru narasikan komponen-komponen pembelajaran SKI, rancangan strategi yang dibuat guru tersebut tersusun dalam silabus dan RPP, menggunakan strategi PAIKEM, menggunakan strategi INDUKTIF DEDUKTIF dalam pembelajaran mata pelajaran SKI.

Pelaksanaan pembelajaran SKI yang dilakukan telah mengacu pada tata tertib maupun aturan yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam setiap kegiatan atau proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Rancangan inovasi strategi pembelajaran SKI yang dilakukan guru adalah dengan menginovasi strategi pembelajaran dengan melibatkan media dan bentuk belajar yang berdasarkan pada tujuan. Proses pembelajaran tersebut bertujuan untuk mempermudah siswa dalam pemahaman materi.

3. Inovasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa

Mengenai inovasi metode pembelajaran di MA Darul Hikmah Tulungagung dilakukan melalui beberapa cara diantaranya: pembelajaran dilakukan didalam maupun diluar kelas, siswa diminta agar aktif mengikuti kuis yang diadakan oleh guru, melihat pada sarana dan prasarana yang mendukung agar bisa lebih mengoptimalkan metode, metode TPR (Total Physical Response), metode ceramah. Guru menggunakan metode Demonstration Real Object, sehingga pemahaman siswa lebih dalam dan tak mudah lupa, metode diskusi yang tidak kalah aktifnya, guru menyuruh untuk

mementaskan drama. Sedangkan inovasi metode di MA Al Ma'arif Tulungagung dilakukan melalui langkah: penggunaan metode ceramah juga menggunakan media gambar dan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan metode yang lain diantaranya, metode demonstrasi, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode tanya jawab/pemecahan masalah, penerapan kartu pintar, dalam penjiwaan karakter atau tokoh sejarah menerapkan Metode role playing (bermain peran), penggunaan media dalam pembelajaran di kelas dilakukan sesuai dengan materi dan alokasi waktu, bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh guru bervariasi disesuaikan dengan materi, alokasi waktu dan kemampuan dan karakteristik siswa, bentuk pembelajaran di MA Al MA'arif adalah klasikal. digunakan untuk menyampaikan materi yang berupa teori-teori atau konsep, penerapan belajar kelompok atau beregu digunakan untuk memperdalam materi.

Penerapan inovasi metode penyampaian pembelajaran SKI yang diterapkan oleh guru dari masing lokasi penelitian tersebut membuahkan hasil. Nilai rata-rata matapelajaran SKI per kelas menunjukkan di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) matapelajaran SKI. Dengan demikian inovasi metode penyampaian pembelajaran dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam meningkatkan prestasi Belajar Siswa

Dalam inovasi pembelajaran di MA Darul Hikmah Tulungagung ada beberapa faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung inovasi Pembelajaran diantaranya: dorongan dari dalam pribadi guru sebagai bentuk tanggung jawab profesi, keinginan guru untuk meningkatkan pengetahuan siswa, semangat anak dalam belajar, sarana prasarana. Faktor penghambat inovasi Pembelajaran diantaranya: kembali kepada dorongan guru bagaimana guru itu bertanggung jawab, masalah yang ada pada diri guru, kemampuan siswa dalam menerima cara mengajar guru dengan metode atau media tertentu yang telah direncanakan. Sedangkan faktor pendukung dan penghambat inovasi pembelajaran di MA Al Ma'arif Tulungagung, faktor pendukung inovasi Pembelajaran diantaranya: guru memiliki kompetensi diantaranya kompetensi guru dalam hal ini terkait dengan kompetensi paedagogik guru, guru mempunyai kemampuan Pemahaman terhadap peserta didik, guru mempunyai kemampuan Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, guru mempunyai kemampuan pengembangan potensi siswa sehingga mampu mengaktualisasikan kemampuan mereka. Faktor penghambat inovasi Pembelajaran diantaranya: kurangnya saran prasaranak keadaan peserta didik yang melebihi kapasitas, rendahnya motifasi peserta didik.

B. Implikasi

Penelitian ini mendukung teori akan besar pentingnya inovasi pembelajaran memperkaya hasanah keilmuan pendidikan sejarah kebudayaan Islam, misalnya pada bidang pengembangan inovasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Secara garis besar implikasi ini dibedakan menjadi dua bagian, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberi dukungan teori inovasi pembelajaran yang di cetuskan oleh Degeng. Inovasi pembelajaran adalah inovasi yang mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran kepada si pembelajar, dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari si belajar.

Klasifikasi variabel pembelajaran utama yaitu: kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Inovasi pembelajaran merupakan komponen variabel metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat memberikan kontribusi positif dan memberikan kemudahan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak pada pembelajaran SKI yang efektif, selain itu juga dapat mengembangkan cakrawala pengetahuan tentang pendidikan dan strategi pembelajaran SKI.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, penerapan inovasi pembelajaran SKI adalah terwujudnya pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini memberikan dampak positif bagi para pendidik terutama pada guru yang selama ini kurang memperhatikan tentang betapa pentingnya inovasi pembelajaran. Dengan demikian akan tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif, sehingga hasil belajar dan tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk mengefektifkan pembelajaran SKI, hendaknya sekolah melengkapi fasilitas penunjang setiap kegiatan pembelajaran SKI dengan mengadakan fasilitas perpustakaan yang lengkap dengan referensi.

2. Bagi Guru

Kepada guru khususnya guru mata pelajaran SKI disarankan untuk membuat perencanaan inovasi pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut sebaiknya disesuaikan dengan fasilitas dan waktu yang tersedia di sekolah

masing-masing. Guru mata pelajaran SKI disarankan untuk senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan dan keterampilan dalam inovasi pembelajaran di kelasnya.

3. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan substansi penelitian ini, temuan penelitian ini memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan inovasi pembelajaran matapelajaran SKI yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Terbuka kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.